AKHLAK TASAWUF

Pemikiran-Pemikiran dalam Akhlak Islam

Oleh **Kelompok 4 – PAI 2A**

M Maolana Akbari (2120210003)
Desry Rustiany (2120210026)
Ulumuddin (2120210030)

01 Fase Yunani

Ilmu akhlak berbasis filsafat humanisme yang berorientasi mengabdi pada tanah airnya.

Tokoh Pemikiran Akhlak Yunani

Socrates
(469-399 SM)

Akhlak harus didasarkan pada Ilmu pengetahuan.

Cynics & Cyrenaics
(444-370 SM)

Akhlak harus bernilai ketuhanan. Cynics menganut sinisme. Cyrenaics menganut hedonisme.

Plato
(427-347 SM)

Nilai utama dalam jiwa seseorang: kebijaksanaan, keberanian, kesucian dan keadilan.

Aristoteles
(394-322 SM)

Akhlak dapat mencapai kebahagiaan hidup dengan memanfaatkan seluruh kemampuan & kecakapannya.

02

Fase **Pra-Islam**

Zaman *jahiliyah* yang minim akan akhlak, namun terdapat beberapa penyair yang ber- *“ ‘amar ma’ruf nahiy munkar ”*.

Akhlak pada fase Arab Jahiliyah Hanya sebatas pada Syair-Syair

Tokoh-Tokoh Penyair Hikmah pada fase Arab Pra-Islam

1. Luqman al-Hakim
2. Aktsam bin Shoifi
3. Zuhair bin Abi Sulma
4. Hatim ath-Tho'i

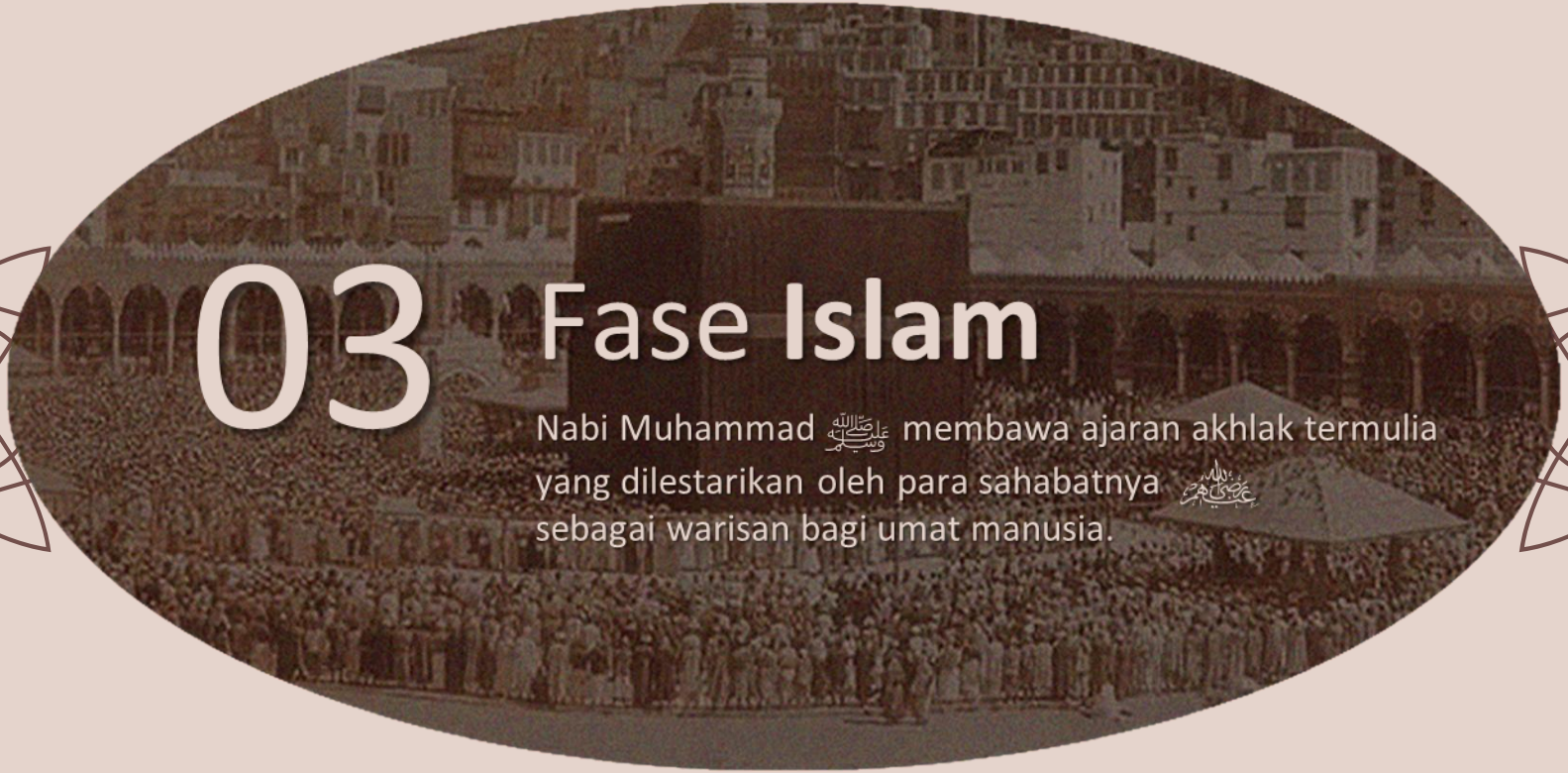

03 Fase Islam

Nabi Muhammad ﷺ membawa ajaran akhlak termulia yang dilestarikan oleh para sahabatnya رضي الله عنهم sebagai warisan bagi umat manusia.

Nabi Muhammad ﷺ

adalah Teladan dalam Ilmu Akhlak

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ
لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Sesungguhnya telah ada pada diri Rasûlullâh itu suri teladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang yang mengharap (rahmat) Allâh dan (kedatangan) Hari Kiamat dan dia banyak menyebut Allâh.

[al-Ahzâb :21]

Basis Akhlak dalam Hadits

إِنَّمَا بُعِثْتُ لأُتَمِّمَ مَكَارِمَ الأَخْلاَقِ

"Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia".

[HR. Ahmad & Hakim]

أَكْثَرُ مَا يُدْخِلُ الْجَنَّةَ
تَقْوَى اللَّهِ وَحُسْنُ الْخُلُقِ

"Yang paling banyak memasukkan ke surga adalah takwa kepada Allah dan akhlak yang mulia".

[HR. at-Tirmidzi, Ibnu Maajah dan Hakim]

Karya Ilmu Akhlak di Fase Islam

Adab al-Mufrad

Karangan **Imam Bukhari**
pada abad ke-3 Hijriah.

Bidayah al-Hidayah

Karangan **Imam al-Ghazali**
pada abad ke-5 Hijriah.

Riyadh as-Shâlihin

Karangan **Imam an-Nawawi**
pada abad ke-7 Hijriah.

Ta’lim al-Muta’alim (*Zarnujiyah*)

Karangan **Imam al-Zarnuji**
pada abad ke-7 Hijriah.

Nilai-Nilai Akhlak dalam Implementasi Syari'at Hudud

Hadd Riddah

Membentuk pribadi yang berakhlaq baik pada Allah dengan ketaqwaan dan menjauhi hal-hal yang dapat mengurangi imannya.

Hadd Syurb al-Khamr

Tanpa *khamr*, akal akan terjaga. Maka tidak akan ada kerusakan akhlaq dan moral di setiap lingkungan.

Hadd Sariqoh

Tumbuhnya mentalitas sosial yang akan menjaga harta dan kesejahteraan masyarakat.

Hadd Zina & Qodzaf

Menghilangkan tendensi untuk berbuat *fahisyah*, sehingga kehormatan terjaga.

Hadd Qotl & Hirobah

Menancapkan akhlaq yang penuh taqwa untuk menjaga nyawa, kehormatan dan harta setiap orang.

04

Fase **Abad Pertengahan**

Abad Kegelapan, saat gereja membelenggu
para filsuf agar hanya tunduk pada doktrin Injil.
Maka lahirlah filsafat akhlak hibrida Yunani-Kristen.

Tokoh Pemikiran Akhlak Abad Pertengahan

Peter Abelard (1079-1142 M)

Tanggung jawab moral berdasarkan niat yang jujur dalam menunjukkan cinta kepada tuhannya.

Thomas Aquinas (1226-1274 M)

Untuk mencapai kebahagiaan, maka manusia perlu melakukan tindakan yang baik pada sesama manusia, tergantung cara berpikir dan kehendak hati nuraninya.

05 Fase Modern

Dibuka dengan masa Renaisans, kemerdekaan akal mulai menghidupkan kembali filsafat.

Tumbuhnya ilmu pengetahuan dan pengkritikan pada ajaran akhlak Yunani dan bangsa setelahnya.

Tokoh Pemikiran
Akhlak Fase Modern

Descartes (1596-1650 M)

Kebahagiaan adalah produk alami akhlak baik yang dapat dinikmati, terlepas dari suatu hal yang dibawa oleh keberuntungan.

Auguste Comte (1798-1857 M)

Mempopulerkan doktrin “altruisme”, yaitu seseorang memiliki kewajiban akhlak untuk meninggalkan kepentingan diri sendiri dan hidup untuk orang lain.

Thomas Hill Green (1836-1882 M)

Kemajuan akhlak didasari dengan introspeksi diri dalam nilai kesempurnaan, kebaikan bersama dan kebebasan.

Konklusi

Dengan beragamnya pemikiran ilmu akhlak,
tentu akan dapat ditemui kekurangan dan kesalahan.
Dan hanya satu di antaranya yang haq secara absolut,
yaitu akhlak ajaran Nabi Muhammad ﷺ .

Terima Kasih!

Semoga tayangan salindia ini bermanfaat.
Mohon maaf atas segala kekurangannya
berupa kesalahan dan kekeliruan.